



Evaluasi Praktik Kependidikan (PK) Mahasiswa Prodi PJKR di Masa Pandemi Covid-19

Sigit Dwi Andrianto^{1*}, Jaka Sunardi², Yudanto³, Aris Fajar Pambudi⁴, Willy Ihsan Rizkyanto⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta

*Corresponding Author. Email: sigtdwiandrianto@uny.ac.id

Received: 19 April 2022; Revised: 10 Mei 2022; Accepted: 25 Mei 2022

Abstrak: Praktik Kependidikan (PK) merupakan program wajib tempuh bagi mahasiswa prodi kependidikan untuk menyiapkan diri menjadi guru profesional, namun PK pada dua tahun belakangan tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya akibat adanya pandemi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penyelenggaraan PK Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) di Masa Pandemi Covid. Langkah-langkah teknik pengumpulan data meliputi usaha membatasi penelitian, mengumpulkan informasi melalui observasi, wawancara, baik yang terstruktur maupun tidak. Penelitian menggunakan metode CIPP. Context: 1) Latar Belakang Program mendapatkan nilai rata-rata 3,44 kategori baik; 2) Pembinaan mendapatkan nilai rata-rata 3,53 kategori baik; dan 3) Tujuan Program Pembinaan mendapatkan nilai rata-rata 3,61 kategori Baik. Input: 1) Kualifikasi Guru pamong dengan nilai rata-rata 3,63 kategori Baik, 2) Mahasiswa PK nilai rata-rata 3,48 kategori Baik, 3) Sarana dan Prasarana nilai rata-rata 3,59 kategori Baik, 4) Dukungan dari orangtua nilai rata-rata 3,72 kategori Baik. Sedangkan pada indikator 5) Pendanaan nilai rata-rata 3,24 kategori Cukup Baik. Process: 1) Pelaksanaan Program Sekolah nilai rata-rata 3,47 kategori Baik, dan 2) Monitoring nilai rata-rata 3,38 dengan kategori Baik. Product: Indikator Prestasi mendapatkan skor rata-rata nilai 1,67 kategori Tidak Baik.

Kata Kunci: Evaluasi, Praktik, Kependidikan, Mahasiswa, Pandemi

Abstract: Educational Practice (PK) is a mandatory program for students of education study programs to prepare themselves to become professional teachers, but PK in the last two years has not been able to run properly due to the pandemic. The purpose of this study was to evaluate the implementation of Educational Practices (EP) for Students of the Physical Education Health and Recreation Study Program (PEHR) during the Covid Pandemic Period. The steps of data collection techniques include efforts to limit research, collect information through observation, interviews, both structured and unstructured. The study used the CIPP method. Context: 1) Program Background got an average score of 3.44; 2) Coaching gets an average score of 3.53; and 3) The objective of the Coaching Program is to get an average score of 3.61, all three of which are in the Good category. Inputs: 1) Qualifications of Civil Service Teachers with an average score of 3.63; 2) EP students have an average score of 3.48; 3) Facilities and infrastructure with an average score of 3.59; 4) Support from parents with an average score of 3.72, all four of them were in a Good category. Meanwhile, indicator 5) Funding has an average value of 3.24 in the Fairly Good category. Process: 1) Implementation of School Programs with an average score of 3.47 in the Good category, and 2) Monitoring an average score of 3.38 in the Good category. Product: Achievement Indicators get an average score of 1.67 in the Bad category.

Keywords: Evaluation, Practice, Education, Students, Pandemic

How to Cite: Sunardi, J., Andrianto, S. D., Yudanto, Pambudi, A. F., & Rizkyanto, W. I. (2022). Evaluasi Praktik Kependidikan (PK) Mahasiswa Prodi PJKR di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 18(1), 36-47. <https://doi.org/10.21831/jpji.v18i1.49158>



PENDAHULUAN

Kampus dengan prodi berbasis pendidikan idealnya harus mampu merumuskan tujuan penyelenggaraan pendidikan yang ingin di capai yaitu menciptakan seorang guru. Asmani (2012) menjelaskan kurikulum di pendidikan formal di sekolah atau di perkuliahan mempunyai peranan yang sangat berpengaruh dan strategis pada peraih tujuan pendidikan. Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) yang notabene adalah penghasil Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah



Pertama (SMP) dan lagi Sekolah Menengah Atas (SMA/ SMK) proses pembelajaran dan pengalaman belajar di kampus pendidikan dalam upaya menyiapkan mahasiswanya menjadi lulusan seperti yang diharapkan Program Studi, salah satunya adalah dengan memfasilitasi Praktik Kependidikan (PK). PK dilakukan oleh seluruh mahasiswa semester akhir sebelum bisa menempuh Ujian Akhir Skripsi. PK dahulu disebut PPL (Hastuti, 2020) adalah program magang yang dilakukan di sekolah. PK memberikan kesempatan belajar bagi mahasiswa prodi pendidikan untuk mendapatkan pembelajaran belajar langsung di sekolah sebagai guru mata pelajaran (Ngatman, 2011). Perlu diketahui bahwa PK hanya akan di ijinakan bagi mahasiswa semester akhir yang telah dianggap layak untuk mengajar. Proses pengujian kelayakan ini diberikan setelah mahasiswa dinyatakan lulus pada mata kuliah *Micro Teaching*. Tahapan ini ditempuh untuk menjadi seorang guru yang merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus (Sridadi, 2020). Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru (Suhaidin, 2015).

Boyle & Phelps (2010) menyatakan jalur pengajaran sebaiknya juga dilakukan inovasi kurikulum yang meningkatkan pengakuan aspirasi dan harapan peningkatan karir siswa. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah pelaksanaan PK. PK dilakukan kurang lebih selama empat bulan. Umumnya mahasiswa secara acak ditempatkan di sekolah-sekolah untuk melakukan kegiatan belajar mengajar sebagai guru. Praktik PK dalam muatan kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) berbobot 6 SKS dan dapat diambil pada semester tujuh. PK sekaligus dijadikan syarat wajib bagi mahasiswa agar bisa menempuh Ujian Akhir Skripsi. Mahasiswa yang belum melakukan PK dan belum dinyatakan lulus tidak dapat mengambil Skripsi. Pengalaman belajar secara langsung di sekolah tentunya akan semakin mematangkan mahasiswa untuk menjadi calon Guru Pendidikan Jasmani yang ideal. Program PK ini sangat relevan dengan tujuan akhir Prodi PJKR yang hendak menghasilkan *output* sesuai dengan yang tertuang pada Profil Lulusan yaitu salah satunya menjadi Guru, sehingga PK harus selalu di kawal dan di fasilitasi dengan baik oleh para *stake holder* agar mendapatkan hasil yang optimal.

Penyesuaian program PK juga dilakukan semata-mata demi melindungi mahasiswa dari bahaya yang dapat ditimbulkan akibat pandemi, sehingga mahasiswa dapat terus merasa aman dalam melaksanakan PK. Melalui perjuangan dan kerja keras dari berbagai pihak, PK di tengah pandemi Covid-19 pada tahun 2020 kini telah selesai di lakukan. Tentunya banyak kendala dan kekurangan yang tercipta dalam proses pelaksanaan PK di tahun 2020, mengingat di masa ini merupakan tahun pertama pada kondisi yang terbilang masuk dalam kategori *Force Majeur*. Berangkat dari hal di atas, maka perlu dilakukan penelitian evaluasi terhadap Praktik Kependidikan di tengah pandemi di tahun 2020 tersebut, agar PK pada tahun 2021 ini dapat lebih siap dilaksanakan. Hal ini mengingat ketidakjelasan dari situasi pandemi masih belum berakhir. Dengan mempertimbangkan pentingnya permasalahan yang dihadapi oleh fasilitator dan merupakan suatu perihal yang penting bagi Prodi PJKR, sudah selayaknya perlu dilakukan sebuah penelitian evaluasi terhadap penyelenggaraan PK di tahun 2020 tersebut. Maka dari itu, peneliti akan menuangkannya dalam tajuk penelitian evaluasi Praktik Kependidikan (PK) mahasiswa PJKR tahun 2020 di masa pandemi Covid-19. Dengan dilakukannya penelitian evaluasi ini Prodi PJKR akan lebih baik lagi dalam memfasilitasi penyelenggaraan Praktik Kependidikan dengan sebagaimana mestinya menyesuaikan masa pandemi. Sehingga kendala yang akan dihadapi di kemudian hari terkait penyesuaian program seiring masih berjalannya pandemi dapat dituntaskan dengan baik. Penelitian evaluasi juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap suatu organisasi yang terlibat (Donald et al, 2011).

METODE

Peneliti menggunakan metode Evaluasi, Sukardi (2015:1) menjelaskan penelitian evaluasi merupakan proses dalam memahami, memberikan arti, mendapatkan sesuatu, dan mengkomunikasikan rangkaian informasi demi pengambilan keputusan. Creswell (2016: 288) mengemukakan jika metode evaluasi “pencampuran” (*mixing*) dan “penggabungan” (*blending*) dapat memberikan pemahaman yang jauh lebih kuat datanya tentang rumusan masalah jika dibandingkan satu demi satu saja. Model evaluasi yang di pilih pada penelitian ini menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process dan Product*). Hal ini diperjelas oleh Maksun (2012: 77) model penelitian evaluasi yang paling lazim digunakan salah satunya adalah model CIPP. Ahli lain menyampaikan, Model evaluasi CIPP termasuk dalam kategori perbaikan/akuntabilitas, dan merupakan salah satu model evaluasi yang paling banyak diterapkan (Daniel L. *Stufflebeam, & Guili Zhang*, 2017). CIPP adalah model evaluasi yang termasuk paling sering

digunakan untuk penelitian kategori perbaikan dan merupakan salah satu bentuk model evaluasi paling banyak digunakan secara lazim karena komprehensif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei hingga September 2021.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang dipergunakan untuk Praktik Kependidikan (PK) bagi mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya sejumlah 120 Sekolah. Pengambilan sample menggunakan teknik *purposive sampling*, dijelaskan Sugiyono (2015: 119) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Jumlah sampel dalam penelitian ini 220 orang yang terdiri dari 120 orang Mahasiswa Prodi PJKR yang telah melaksanakan PK, 70 orang Guru pamong mata pelajaran Pendidikan Jasmani, dan 30 orang Wakil Kepala Sekolah Bidang Akademik. Disadur Creswell (2016: 253) langkah-langkah pengumpulan data meliputi usaha membatasi penelitian, mengumpulkan informasi melalui observasi, wawancara, baik yang terstruktur maupun tidak, penyebaran angket, dan dokumentasi. Instrumen menggunakan pertanyaan untuk wawancara, dan angket dalam bentuk google form. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif.

Tabel 1. Sebaran Lokasi Sekolah

No.	Lokasi Sekolah	Jumlah
1	Yogyakarta	77
2	Sekitar Yogyakarta	43
Total		120

Tabel 2. Sebaran Sample Penelitian

No.	Lokasi Sekolah	Jumlah
1	Mahasiswa	120
2	Guru pamong Penjas	70
3	Wakil Kepala Sekolah	30
Total		220

Instrumen berupa angket dan pedoman wawancara yang di ajukan kepada Guru pamong, Wakil Kepala Sekolah, dan Mahasiswa PK dibuat sendiri oleh peneliti. Angket, dan pedoman wawancara tersebut di uji coba, dan telah dibuktikan validitas dan realibitasnya menggunakan SPSS. Langkah-langkah pengumpulan data penelitian meliputi observasi, wawancara, dan penyebaran angket secara online melalui google form kepada mahasiswa, guru pamong, dan wakil kepala sekolah bidang akademik. Analisis data kuantitatif melalui instrumen angket: 1) penilaian jawaban responden (mahasiswa, wakil kepala sekolah, guru pamong); 2) menambahkan nilai total dari tiap-tiap komponen; 3) menggolongkan nilai responden berlandaskan level kecondongan. Penilaian yang dipakai dalam penelitian evaluasi ini bergantung data responden dan yang dikumpulkan. Untuk data dari mahasiswa, guru pamong, dan wakil kepala sekolah memakai skala 4, yaitu: 4, 3, 2, dan 1.

Tabel 3. Tabel Nilai

Pilihan Respons	Nilai (+)	Nilai (-)
(Sangat Setuju) SS	4	1
(Setuju) S	3	2
(Tidak Setuju) TS	2	3
(Sangat Tidak Setuju) STS	1	4

(Arikunto, 2013)

Analisis yang dipakai pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Analisis deskriptif kuantitatif pada penelitian ini dipakai kategorisasi berdasarkan model distribusi Normal (Azwar, 2008: 106). Dikarenakan option (pilihan jawaban) instrumen pada penelitian ini terdiri dari 4 option, maka untuk konsistensi deskripsi hasil penelitian juga memakai empat kategori sebagai berikut:

Tabel 4. Tabel Kategori

Nilai	Kategori
(Mi + 1SDi) s/d (Mi + 3SDi)	= Kategori Tinggi/Baik
(Mi) s/d (Mi + 1SDi)	= Kategori Cukup/Cukup Baik
(Mi - 1SDi) s/d (Mi)	= Kategori Kurang/Kurang Baik
(Mi - 3SDi) s/d (Mi - 1SDi)	= Kategori Rendah/Tidak Baik

Keterangan:

Mi = Mean Ideal = 1/2 (Nilai Maksimal + Nilai Minimal)

SDi = Standart Deviasi Ideal = 1/6 (Nilai Maksimal - Nilai Minimal)

Penghitungan nilai maksimal ideal, nilai minimal ideal, rata-rata ideal, dan simpangan baku ideal pada tiap-tiap komponen dilaksanakan setelah diketahui jumlah butir yang akan diterima dan (valid). Nilai maksimal ideal pada tiap komponen bisa diraih bila semua butir pada komponen tersebut memperoleh nilai 4 dan nilai minimal ideal bisa diraih apabila semua butir pada aspek tersebut memperoleh nilai 1.

Teknik analisis data kualitatif tiga langkah penting dalam analisis yang saling berhubungan adalah:

1) Reduksi Data, didapat dari mahasiswa, guru pamong dan wakil kepala sekolah akan semakin bertambah banyak dan melebar, sehingga perlu direduksi, dirangkum, dipilah-pilah dan dicari polanya. 2) Penyajian Data (Display Data) yaitu kumpulan informasi yang telah ditata dari hasil reduksi data; 3) Mengambil Kesimpulan Data (Verifikasi) data yang telah dikumpulkan disatukan ke dalam bagan informasi yang jadi rumusan golongan dengan pedoman bahwa data bisa ditafsirkan tanpa ada penambahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian *mix methods*, yaitu gabungan penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan pendekatan metode CIPP (*Context, Input, Process, and Product*) untuk mengevaluasi Praktik Kependidikan (PK) di Sekolah Menengah Pertama maupun Sekolah Menengah Atas di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Jawa Tengah. Data pada penelitian ini diambil dengan observasi, wawancara yang divalidasi menggunakan spss dan penyebaran instrumen berbentuk angket serta dilaksanakan penilaian, sehingga data yang dibisa yaitu data kuantitatif, demikian juga analisa datanya dipakai deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Observasi

Daryanto (2014: 33) pengamatan atau observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Pedoman analisis observasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap substansi dokumen yang berupa arsip-arsip yang berkaitan dengan program Praktik Kependidikan (PK) seperti matrik perencanaan, proposal, laporan, surat penilaian dari guru pamong dan lain sebagainya yang dijadikan sebagai lokasi penelitian oleh mahasiswa secara langsung dan di isikan melalui google form. Dalam penelitian ini tempat atau lokasi penelitian tersebut adalah Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas di Wilayah DIY dan sekitarnya. Jumlah mahasiswa yang melakukan observasi dan mengisi form sebanyak 120 orang (N=120).

Tabel 5. Data Observasi Program Praktik Kependidikan

No	Aspek yang Diamati	Keterangan		
		Ada	Tidak	Jumlah
1	Visi dan Misi SMP dan SMA	119	1	120
	Struktur kepengurusan Sekolah			
	a. Pengorganisasian Sekolah	120	0	120
	b. Data AD/ART Sekolah	120	0	120
	c. Data Guru, Staff dan Siswa	120	120	120
2	d. Data prestasi sekolah	120	120	120
	1) Tingkat regional provinsi, nasional	2	118	120
	2) Tingkat regional, provinsi	1	119	120
	3) Tingkat regional,	1	120	120
3	Program Sekolah			
	a. Program sekolah secara tertulis baik	108	12	120

No	Aspek yang Diamati	Keterangan		
		Ada	Tidak	Jumlah
	jangka pendek maupun jangka panjang b. Hasil pra program maupun yang telah dilakukan.	12	108	120
4	Program pembinaan siswa	105	15	120
	a. Dokumen pembinaan Akademik, Non Akademik, dan Prestasi	12	108	120
	b. Dokumen pembinaan Akademik, Non Akademik			
	c. Dokumen pembinaan Akademik	3	120	120
5	Data inventaris sarana dan prasarana	14	116	120
	a. Lapangan, Alat-alat latihan, Alat Tambahan.			
	b. Lapangan, Alat-alat latihan	109	11	120
	c. Lapangan	117	3	120
6	Data Guru dan Karyawan	9	111	120
	a. Status Guru, Karyawan, dan Riwayat Hidup			
	b. Status Guru, dan Karyawan	111	9	120
7	Pelaksanaan monev (monitoring dan evaluasi)	111	9	120
8	Foto-foto kegiatan Sekolah	117	3	120

Berdasarkan data observasi yang diperoleh melalui 120 mahasiswa, sebanyak 119 mahasiswa mendapatkan data mengenai Visi, Misi, dan Tujuan yang ditampilkan di lingkungan Sekolah, Sebanyak 120 mahasiswa menemui adanya data tentang Struktur Kepengurusan Sekolah yang terdiri dari: 1) Pengorganisasian Sekolah, 2) Data AD/ART Sekolah, 3) Data Guru, Staff dan Siswa, 4) Data prestasi sekolah, sebanyak 105 mahasiswa medapatkan data prestasi sekolah di level regional, provinsi, maupun nasional, tiga mahasiswa mendapatkan data adanya prestasi regional dan provinsi, dan satu mahasiswa mendapatkan adanya presetasi sekolah di level regional saja. Berkaitan dengan Program Sekolah, sebanyak 108 mahasiswa menemui Program Sekolah secara tertulis baik jangka panjang maupun pendek dan hasil pra program maupun yang telah dilakukan secara tertulis, dan 12 mahasiswa hanya Program Sekolah secara tertulis baik jangka panjang maupun pendek saja.

Dalam program pembinaan siswa, sebanyak 105 mahasiswa menemukan adanya dokumen Dokumen pembinaan Akademik, Non Akademik, dan Prestasi. Sebanyak 12 mahasiswa menemukan adanya Dokumen pembinaan Akademik dan Non Akademik, dan tiga menemui adanya Dokumen pembinaan Akademik saja. Berkaitan dengan Data inventaris sarana dan prasarana, sebanyak 106 mahasiswa menjumpai adanya Lapangan, Alat-alat latihan, dan Alat Tambahan secara lengkap. 11 mahasiswa hanya menemui Lapangan, dan Alat-alat latihan, sedangkan tiga mahasiswa hanya menemui adanya lapangan saja tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai.

Pada aspek data Guru dan Karyawan, sebanyak 111 mahasiswa menemui adanya data yang lengkap pada aspek Status Guru, Karyawan, dan Riwayat Hidup. Sedangkan sembilan mahasiswa menemui data berkaitan dengan data yang lengkap pada aspek Status Guru dan Karyawan tanpa daftar riwayat hidup. Selanjutnya di aspek pelaksanaan monev, sejumlah 111 mahasiswa menyatakan menemukan adanya data monev di sekolah, sedangkang sisanya tidak. Sebanyak 117 mahasiswa menjumpai foto-foto kegiatan sekolah terpampang di lingkungan sekolah, dan sisanya tidak menjumpai.

Wawancara

Wawancara langsung dilakukan kepada beberapa perwakilan Mahasiswa, Guru pamong mata pelajaran Penjas, dan Wakil kepala sekolah bidang akademik melalui fitur zoom, sedangkan sisanya mengisi angket wawancara melalui google form yang sudah disediakan dengan format pertanyaan yang sama dengan yang diwawancarakan langsung. Hal ini dikarenakan adanya pandemi Covid yang tidak memungkinkan untuk menjumpai seluruh mahasiswa, guru pamong, dan wakil kepala sekolah secara langsung dan kolektif. Setidaknya terdapat 120 Mahasiswa, 70 Guru pamong, dan 30 wakil kepala sekolah yang berpartisipasi sebagai sample dalam penelitian ini.

Tabel 6. Wawancara dengan Mahasiswa

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
Input			
1	Apakah Sekolah dipilih sendiri oleh mahasiswa?	120	0
2	Apakah Sekolah sesuai dengan harapan mahasiswa?	118	2
3	Kesan baik yang di dapatkan mahasiswa setelah masuk di sekolah diselenggarakannya PK?	102	18
4	Apakah sarana dan prasarana di sekolah layak di gunakan mahasiswa untuk melakukan PK?	120	0
5	Apakah keluarga mendukung mahasiswa dalam melaksanakan PK di masa pandemi?	120	0
Process			
1	Apakah sebelumnya di beritahukan program yang akan di jalani saat melakukan PK?	112	8
2	Apakah merasa nyaman menjadi Mahasiswa PK Prodi PJKR selama Pandemi Covid-19?	87	33
3	Apa ada hambatan selama menjalani PK di tengah situasi Pandemi Covid-19?	120	0
Product			
1	Adakah prestasi atau pencapaian yang diraih selama melakukan PK di sekolah?	4	116
2	Adakah prestasi atau pencapaian prestasi tertinggi di level tertentu saat melakukan PK?	4	116

Hasil dari wawancara pada aspek *Input* yang dilakukan dengan mahasiswa secara umum menunjukkan 120 mahasiswa memilih sendiri sekolah yang akan dilakukan untuk Praktik Kependidikan (PK). Sebanyak 118 mahasiswa menyatakan bahwa sekolah yang dipilih sesuai dengan harapan mahasiswa, dan dua sisanya menyatakan tidak sesuai dengan harapannya. Sejumlah 102 mahasiswa mendapatkan kesan yang baik dalam menyelenggarakan PK, sedangkan 18 merasa tidak mendapatkan kesan yang baik. Sebanyak 120 mahasiswa menyatakan sarana dan prasarana di sekolah layak untuk penyelenggaraan PK selama pandemi. Didukung juga dengan data bahwa seluruh mahasiswa sebanyak 120 mendapatkan dukungan dari orangtua dalam melaksanakan PK di masa pandemi.

Pada wawancara di aspek *Process* didapatkan data sebanyak 112 menyatakan telah diberikan program yang akan dijalani selama melakukan PK, sedangkan 8 diantaranya mengaku belum. Sebanyak 87 mahasiswa merasa nyaman saat menjalani PK di masa pandemi, sedangkan 33 mahasiswa merasa tidak nyaman saat menjalani PK di masa pandemi. Seluruh mahasiswa sebanyak 120 orang menyatakan mengalami kendala terkait pelaksanaan PK di masa Pandemi, hal yang paling banyak dikeluhkan adalah terkait pelaksanaan pembelajaran PJOE yang sulit dilakukan dengan media *online* karena respon dari siswa menjadi kurang antusias, selain itu siswa juga banyak yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh mahasiswa selama melakukan PK.

Tabel 7. Wawancara dengan Guru Pamong

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
Context			
1	Apakah Guru pamong merasa memerlukan mahasiswa Praktik Kependidikan di Sekolah?	69	1
2	Apakah Guru pamong dilibatkan dalam menyusun program Praktik Kependidikan di sekolah?	64	6
3	Apakah Guru pamong mempunyai keinginan tertentu dalam program Praktik Kependidikan di Sekolah?	64	6
Input			
1	Apakah Guru menawarkan sendiri untuk menjadi Pamong dalam Praktik Kependidikan (PK)?	60	10
2	Adakah yang membantu dalam melakukan proses Praktik Kependidikan (PK)?	55	15
3	Apakah Guru pamong diberi kewenangan dalam mengatur jalannya Praktik Kependidikan (PK) sesuai dengan keinginannya oleh pengurus sekolah?	64	6
4	Sarana dan prasarana yang dipergunakan dalam Praktik Kependidikan (PK) apakah memenuhi standar dan kelayakan yang baik?	67	3
Process			
1	Apakah tersedia syarat atau penilaian khusus bagi mahasiswa yang melakukan PK di sekolah?	25	45
2	Apakah selama berjalan Praktik Kependidikan (PK) sesuai dengan catatan yang telah disusun sebelumnya?	64	6
3	Apakah mahasiswa yang dibina dapat diajak kerjasama selama berlangsungnya Praktik Kependidikan (PK)	70	0
4	Apa kesulitan yang dihadapi selama Praktik Kependidikan (PK) di lapangan?	42	28
5	Adakah pihak-pihak tertentu rutin melakukan pengawasan selain Guru pamong terhadap proses Praktik Kependidikan (PK)?	53	17
Product			
1	Apakah target yang direncanakan dalam Praktik Kependidikan (PK) dapat tercapai dengan baik?	69	1

Dari data yang diperoleh melalui wawancara dengan Guru pamong yang berjumlah 70 orang pada aspek *Context*, didapatkan data sebanyak 69 Guru pamong merasa memerlukan mahasiswa PK di sekolahnya, satu orang menyatakan tidak membutuhkan. Sebanyak 64 Guru pamong menyatakan dilibatkan dalam penyusunan Program Praktik Kependidikan di sekolah, sedangkan enam orang lainnya merasa tidak pernah dilibatkan. Kemudian juga sebanyak 64 Guru pamong menyatakan mempunyai keinginan tertentu dalam program Praktik Kependidikan di Sekolah agar lebih kondusif, sedangkan sisanya tidak.

Pada aspek *Input* sebanyak 10 Guru pamong menyatakan jika menawarkan sendiri untuk menjadi Pamong dalam PK, sedangkan 60 diantaranya tidak menawarkan diri. Sebanyak 55 Guru pamong menyatakan jika ada yang membantu dalam melakukan proses PK, sedangkan 15 orang menyatakan tidak mendapatkan bantuan dalam penyelenggaraan PK. Guru pamong berjumlah 64 orang menyatakan diberi kewenangan dalam mengatur jalannya Praktik Kependidikan (PK) sesuai dengan keinginannya oleh pengurus sekolah, enam orang tidak diberikan kewenangan penuh. Sebanyak 67 Guru pamong menyatakan Sarana dan prasarana yang dipergunakan dalam PK telah memenuhi standar dan kelayakan yang baik, tiga diantaranya mengungkapkan belum.

Diketahui sebanyak 25 Guru pamong mengakui adanya syarat atau penilaian khusus bagi mahasiswa yang melakukan PK, sebanyak 35 Guru pamong menyatakan tidak menyediakan syarat atau penilaian khusus bagi mahasiswa yang melakukan PK di sekolah. Sebanyak 64 Guru pamong menyatakan selama berjalan PK telah sesuai dengan catatan yang disusun sebelumnya, sedangkan enam orang sisanya menyatakan ketidaksesuaian program yang ditulis dengan kenyataan. Seluruh Guru pamong sebanyak 70 orang menyatakan jika mahasiswa yang dibina dapat diajak kerjasama selama berlangsungnya PK.

Sebanyak 42 guru menyatakan tidak mengalami kesulitan yang dihadapi selama penyelenggaraan PK, kemudian 28 diantaranya menyatakan mengalami kesulitan yang dihadapi selama PK di lapangan. Selanjutnya sejumlah 53 Guru pamong menyatakan adanya pihak-pihak tertentu rutin melakukan pengawasan selain Guru pamong terhadap proses PK, sedangkan 17 diantaranya tidak menyatakan adanya pengawasan lain selain Guru pamong. Pada aspek *Product* sebanyak 69 Guru pamong menyatakan jika target yang direncanakan dalam Praktik Kependidikan (PK) dapat tercapai dengan baik, sedangkan satu orang menilai bahwa target yang direncanakan dalam Praktik Kependidikan (PK) tidak tercapai dengan baik.

Tabel 8. Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Iya	Tidak
<i>Context</i>			
1	Apakah Pengurus Sekolah merasa memerlukan mahasiswa Praktik Kependidikan?	29	1
2	Apakah Pengurus Sekolah dilibatkan dalam menyusun program Praktik Kependidikan di sekolah?	24	6
3	Adakah Program yang menjadi unggulan sekolah untuk menunjang Praktik Kependidikan?	21	9
4	Apakah Pengurus Sekolah mempunyai keinginan tertentu pada pelaksanaan program Praktik Kependidikan?	26	4
<i>Input</i>			
1	Apakah Pengurus Sekolah memiliki sarana dan prasarana yang baik dalam menunjang program-program sekolah?	29	1
2	Apakah Sekolah menawarkan sendiri untuk menjadi Fasilitator dalam Praktik Kependidikan (PK)?	10	20
3	Adakah Pengurus Sekolah yang membantu dalam mensukseskan Praktik Kependidikan (PK)?	30	0
4	Apakah Pengurus Sekolah diberi kewenangan dalam mengatur jalannya Praktik Kependidikan (PK) sesuai dengan keinginannya?	28	2
5	Apakah sarana dan prasarana yang digunakan dalam Praktik Kependidikan (PK) di Sekolah memenuhi standar dan kelayakan yang baik?	30	0
6	Adakah upaya meningkatkan kualitas sekolah yang dilakukan Pengurus Sekolah?	30	0
<i>Process</i>			
1	Apakah tersedia syarat atau penilaian khusus bagi mahasiswa yang melakukan PK oleh Sekolah?	21	9
2	Apakah Pengurus Sekolah atau pihak lainnya selalu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Program Kependidikan (PK)?	29	1
3	Apakah selama berjalan Praktik Kependidikan (PK) sesuai dengan catatan yang telah disusun sebelumnya?	30	0
4	Apakah mahasiswa yang dibina dapat diajak kerjasama selama berlangsungnya Praktik Kependidikan (PK)?	30	0

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Iya	Tidak
5	Apa saja kendala yang ditemukan Pengurus Sekolah dalam melaksanakan Program Kependidikan (PK)?	25	5
<i>Product</i>			
1	Apakah target yang direncanakan dalam Praktik Kependidikan (PK) dapat tercapai dengan baik?	29	1
2	Apakah Pengurus Sekolah berkenan untuk menerima kembali mahasiswa PK di tahun yang akan datang?	30	0

Dalam pelaksanaan wawancara dengan melibatkan 30 Wakil Kepala Sekolah Bidang Akademis, pada aspek *Context* sebanyak 29 Wakil Kepala Sekolah merasa memerlukan mahasiswa Praktik Kependidikan, sedangkan satu orang tidak. Menurut sebanyak 24 Wakil Kepala Sekolah, Pengurus Sekolah dilibatkan dalam menyusun program Praktik Kependidikan di sekolah, sedangkan menurut enam lainnya merasa tidak dilibatkan. Sebanyak 21 Wakil Kepala Sekolah menyatakan ada program yang menjadi unggulan sekolah untuk menunjang Praktik Kependidikan, namun sembilan diantaranya mengaku tidak memiliki program unggulan penunjang. Selanjutnya sebanyak 26 Pengurus Sekolah mempunyai keinginan tertentu pada pelaksanaan program PK, sedangkan empat lainnya tidak menginginkan.

Pada aspek *Input* sebanyak 29 Wakil Kepala Sekolah menyatakan sekolahnya memiliki sarana dan prasarana yang baik dalam menunjang program-program sekolah, satu orang lain menyatakan tidak. Sebanyak 10 Wakil Kepala Sekolah menyatakan menawarkan diri untuk menjadi fasilitator PK, namun mayoritas sebanyak 20 Wakil Kepala Sekolah menyatakan tidak menawarkan diri dalam menjadi fasilitator program PK. Seluruh Wakil Kepala Sekolah sejumlah 30 orang menyatakan jika adanya Pengurus Sekolah yang membantu dalam mensukseskan PK. Kemudian sebanyak 28 Wakil Kepala Sekolah mengatakan Pengurus Sekolah diberi kewenangan dalam mengatur jalannya PK sesuai dengan keinginannya, sedangkan dua lainnya mengatakan tidak. Seluruh Wakil Kepala Sekolah berjumlah 30 orang menyatakan jika sarana dan prasarana yang digunakan dalam Praktik Kependidikan (PK) di Sekolahnya memenuhi standar dan kelayakan yang baik. Selanjutnya seluruh Wakil Kepala Sekolah mengungkapkan jika ada upaya meningkatkan kualitas sekolah yang dilakukan Pengurus Sekolah.

Dalam aspek *Process* sebanyak 21 Wakil Kepala Sekolah memberikan pernyataan jika tersedia syarat atau penilaian khusus bagi mahasiswa yang melakukan PK oleh Sekolah, sedangkan sembilan diantaranya tidak memberikan syarat khusus bagi mahasiswa. Sebanyak 29 Wakil Kepala Sekolah mengungkapkan jika Pengurus Sekolah atau pihak lainnya selalu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan PK, sedangkan 1 lain tidak melakukan. Seluruh Wakil Kepala sekolah sebanyak 30 orang mengatakan jika selama berjalan Praktik Kependidikan (PK) sesuai dengan catatan yang telah disusun sebelumnya, demikian juga seluruh Wakil Kepala Sekolah mengatakan jika mahasiswa yang dibina dapat diajak kerjasama selama berlangsungnya Praktik Kependidikan (PK). Ditemui 25 Wakil Kepala Sekolah yang mengalami kendala dalam melaksanakan PK, namun 5 lainnya tidak menemui kendala yang berarti.

Kemudian dalam aspek *Product*, sebanyak 29 Wakil Kepala Sekolah mengatakan jika target yang direncanakan dalam Praktik Kependidikan (PK) ppada umumnya dapat tercapai dengan baik, sedangkan satu orang menyatakan tidak. Pernyataan terakhir dari seluruh Wakil Kepala sekolah menyatakan jika berkenan untuk menerima kembali mahasiswa PK di tahun yang akan datang.

Skala pengukuran di penelitian menggunakan skala likert, dengan rentangan nilai antara 1 hingga 4; sehingga didapat nilai tengah ideal= 2,5 dan SD ideal 0,5. Dari nilai tengah dan SD ideal tersebut bisa ditetapkan kriteria penilaian evaluasi dalam penelitian, dan ditampilkan pada tabel berikut ini.

Tabel 9. Kriteria Penafsiran Hasil Evaluasi PK

No.	Norma Penilaian	Rentang Nilai	Interpretasi
1.	M+1,5SD s/d M+3SD	3,26–4,00	Baik
2.	M s/d M+1,5SD	2,51–3,25	Cukup Baik
3.	Mi-1,5SDi s/d Mi	1,76–2,50	Kurang Baik
4.	Mi-3SD s/d Mi-1,5SDi	1,00–1,75	Tidak Baik

Data evaluasi Praktik Kependidikan di Provinsi DIY dan sekitarnya diambil dari hasil observasi, wawancara, dan penyebaran angket. Penyebaran angket dilaksanakan kepada Mahasiswa, Guru Pamong, dan Wakil Kepala Sekolah; dengan jumlah sampel 120 Mahasiswa, 70 Guru pamong, dan 30 Wakil Kepala Sekolah. Hasil evaluasi secara keseluruhan, dari analisa data dengan menggunakan software komputer diketahui berdasarkan rata-rata pada setiap sumber data ditampilkan pada tabel berikut ini.

Tabel 10. Nilai Rataan Penyelenggaraan Praktik Kependidikan (PK)

No.	Sumber Data	N	Rata-rata Nilai	Interpretasi
1.	Mahasiswa	120	3,57	Baik
2.	Guru pamong	70	3,61	Baik
3.	Wakil Kepala Sekolah	30	3,49	Baik

Data pada tabel memperlihatkan jika penyelenggaraan Program Praktik Kependidikan yang berasal dari Mahasiswa, Guru Pamong, dan Wakil Kepala Sekolah menunjukkan rata-rata interpretasi Baik.

Angket

Angket dalam penelitian ini berisi pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan program Praktik Kependidikan (PK) di Provinsi DIY tahun 2020. Instrumen angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Instrumen Angket Penelitian Evaluasi Praktik Kependidikan (PK)

No	Indikator	Komponen Evaluasi
<i>Context</i>		
1	Latar Belakang Program Pembinaan	1. Kejelasan struktur organisasi sekolah
		2. Kualitas struktur organisasi sekolah
		3. Program pembinaan jangka pendek
		4. Program pembinaan jangka panjang
		5. Strategi pembinaan sekolah
		6. Penerapan strategi pembinaan sekolah
		7. Visi sekolah
2	Tujuan Program Pembinaan	8. Misi sekolah
		9. Target prestasi jangka pendek
		10. Target prestasi jangka panjang
		11. Pembinaan siswa bidang akademik
3	Program Pembinaan	12. Implementasi pembinaan bidang akademik
		13. Pembinaan siswa bidang non akademik
		14. Implementasi pembinaan bidang non akademik
		15. Pembinaan prestasi siswa
		16. Implementasi pembinaan prestasi siswa
<i>Input</i>		
1	Kualifikasi Guru pamong	17. Pembuatan program praktik kependidikan jangka pendek
		18. Pembuatan program praktik kependidikan jangka menengah
		19. Pembuatan program praktik kependidikan jangka panjang
		20. Pengalaman Guru pamong
		21. Profesionalisme Guru pamong
		22. Kualitas Guru pamong
		23. Pemanduan Guru pamong
		24. Pelaksanaan PK
		2
26. Evaluasi PK		
27. Kelengkapan sarana		
3	Sarana dan Prasarana	28. Kelengkapan prasarana
		29. Standar kelengkapan PK

		30. Penunjang lain kelengkapan PK
		31. Pengadaan sarana
		32. Pengadaan sarana dan prasarana
		33. Pemeliharaan sarana
		34. Pemeliharaan prasarana
4	Pendanaan	35. Pengembangan sekolah
		36. Pengembangan sumber daya
		37. Kesejahteraan Guru (Umum)
		38. Kesejahteraan Guru (Pamong)
		39. Kesejahteraan Karyawan
		40. Motivasi mahasiswa PK
		41. Partisipasi mahasiswa PK
		42. Pengawasan pada mahasiswa PK
5	Dukungan Orang Tua	43. Dukungan pada mahasiswa PK
		44. Sumbangan dana
		45. Kemudahan Ijin Pelaksanaan
		46. Evaluasi dan <i>Feedback</i>
Process		
1	Pelaksanaan Program sekolah	47. Pelaksanaan program sekolah
		48. Pelaksanaan program pengembangan prestasi akademik di sekolah
		49. Pelaksanaan program prestasi non akademik di sekolah
2	Monitoring	50. Pelaksanaan monitoring
		51. Pelaksanaan evaluasi
Product		
1	Prestasi	52. Tingkat Regional
		53. Tingkat Provinsi
		54. Tingkat Nasional

Evaluasi pada Indikator *Context*

Tabel 12. Daftar rata-rata nilai evaluasi pada Indikator *Context*

No	Indikator	Rata-rata Nilai	Interpretasi
1.	Latar Belakang Program Pembinaan	3,44	Baik
2.	Tujuan Program Pembinaan	3,52	Baik
3.	Program Pembinaan	3,61	Baik

Berdasarkan Tabel 12 mengenai rata-rata nilai pada indikator *Context* didapatkan data bahwa Indikator mengenai: 1) Latar Belakang Program, 2) Pembinaan, 3) Tujuan Program Pembinaan secara keseluruhan mendapatkan interpretasi Baik.

Evaluasi pada Indikator *Input*

Tabel 13. Daftar rata-rata nilai evaluasi pada Indikator *Input*

No	Indikator	Rata-rata Nilai	Interpretasi
1.	Kualifikasi Guru pamong	3,63	Baik
2.	Mahasiswa PK	3,48	Baik
3.	Sarana dan Prasarana	3,59	Baik
4.	Pendanaan	3,24	Cukup Baik
5.	Dukungan Orang Tua	3,72	Baik

Berdasarkan Tabel 13 mengenai rata-rata nilai pada indikator *Input* didapatkan data bahwa Indikator mengenai: 1) Kualifikasi Guru pamong, 2) Mahasiswa PK, 3) Sarana dan Prasarana, 5) Dukungan dari orangtua secara keseluruhan mendapatkan interpretasi Baik. Sedangkan pada indikator pendanaan masuk dalam interpretasi Cukup Baik.

Evaluasi pada Indikator *Process*

Tabel 14. Daftar rata-rata nilai evaluasi pada Indikator *Process*

No	Indikator	Rata-rata Nilai	Interpretasi
1.	Pelaksanaan Program Sekolah	3,47	Baik
2.	Monitoring	3,38	Baik

Berdasarkan Tabel 14 mengenai rata-rata nilai pada Indikator *Process* didapatkan data bahwa Indikator mengenai: 1) Pelaksanaan Program Sekolah, dan 2) Monitoring secara keseluruhan mendapatkan interpretasi Baik.

Evaluasi pada Indikator *Product*

Tabel 15. Daftar rata-rata nilai evaluasi pada Indikator *Product*

No	Indikator	Rata-rata Nilai	Interpretasi
1.	Prestasi	1,67	Tidak Baik

Berdasarkan Tabel 15 mengenai rata-rata nilai pada Indikator *Product* didapatkan data bahwa Indikator mengenai Prestasi secara keseluruhan mendapatkan interpretasi Tidak Baik. Hal ini sangat rasional mengingat di masa pandemi jarang sekali ditemukan event untuk mendongkrak prestasi.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil berlandaskan hasil penelitian dan pembahasan bahwa penyelenggaraan Praktik Kependidikan yang dilaksanakan UNY secara umum, dan Program Studi PJKR dalam kategori baik. Namun dalam beberapa indikator seperti pendanaan dalam kategori cukup baik, sedangkan dan prestasi dalam kategori tidak baik, sebaliknya aspek dukungan orangtua menempati peringkat skor yang paling tinggi yaitu 3,72 dengan kategori baik. Selain itu, dapat juga ditambahkan prospek pengembangan hasil penelitian dan prospek aplikasi penelitian selanjutnya ke depan (berdasarkan hasil dan pembahasan).

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, J, A., (2012). *Kiat mengembangkan bakat anak di sekolah*. Yogyakarta. Diva Press.
- Azwar, Syaifuddin. (2008). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Boyle & Phelps. (2010). Pathways to teaching: a curriculum innovation enhancing recognition of students' career aspirations and expectations: redesigning curriculum to acknowledge diversity. *The International Journal of Learning*. Volume 17, Number 2
- Cresswell, Jhon W. (2016). *Research Design: Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Daryanto. (2014). *Pendekatan pembelajaran saintifik*. Bandung: Rineka Cipta.
- Donald, B. Y., Lyn, M. S., Rodney, K. H., & Flora, A. C. (2011). *The program evaluation standars*. United State of America: Sage publications.
- Hastuti, Tri Ani. (2020). Kesiapan mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi melaksanakan praktik kependidikan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Retrieved April 7, 2022, from <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view/35506/pdf>
- Kaloka, Pasca Tri., Sridadi. (2015). Evaluasi butir soal ulangan akhir semester gasal mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada kelas khusus bakat istimewa olahraga (bio) di SMA Negeri 4 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*.
- Maksum, Ali. (2012). *Metodologi penelitian dalam olahraga edisi kedua*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Ngatman. (2013). Evaluasi pencapaian standar kompetensi mahasiswa ppl program ppkhh penjas uny tahun 2011. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Retrieved April 7, 2022, from <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view/3060/2551>
- Pramesti, Dinar Argawi. (2020). *Evaluasi pelaksanaan dan pengukuran capaian hasil pembelajaran jarak jauh pada jenjang sekolah dasar selama pandemi corona di desa gondang kabupaten sragen*. Laporan UMS.
- Sridadi. (2020). Evaluasi butir soal ulangan akhir semester gasal mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada kelas khusus bakat istimewa olahraga (bio) di sma negeri 4 yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*
- Stufflebeam, D. L. & Shinkfield, A. J. (2009), Evaluation theory, models, and applications, san francisco: A Wiley Imprint. *Journal of Multi Disciplinary Evaluation*. Volume 6, Number 11. ISSN 1556-8180.
- Sugiyono. (2015). Metode penelitian dan pengembangan pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan r&d, Bandung: Alfabeta.
- Suhaidin, Armin. (2015). Valuasi program pembelajaran pendidikan jasmani di pondok pesantren mu'alimin muhamadiya h daerah istimewa yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Retrieved April 7, 2022, from <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view/8170/6841>
- Sukardi. (2015). Metodologi penelitian. Yogyakarta: Bumi Aksara